

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta melihat pada tujuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Angka kejadian pneumonia dari seluruh pasien rawat jalan balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Balaraja periode 2016 adalah 0,018%.
- b. Gambaran status gizi pada balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Balaraja yaitu 58,1% balita dengan gizi baik, balita dengan gizi kurang 40,3%, dan 1,6% balita dengan gizi buruk.
- c. Angka kejadian pneumonia pada kelompok balita usia 12-59 bulan dengan gizi baik adalah 27,4%.
- d. Angka kejadian pneumonia pada kelompok balita usia 12-59 bulan dengan gizi kurang adalah 29,0%.
- e. Angka kejadian pneumonia pada kelompok balita usia 12-59 bulan dengan gizi buruk adalah 1,6%.
- f. Terdapat perbedaan signifikan antara angka kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan dengan status gizi buruk dan kurang (*undernutrition*) dan status gizi baik.

V.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Orangtua Responden

Bagi ibu yang tergolong usia aktif reproduksi (26-35 tahun) sebaiknya lebih aktif dalam memerhatikan status gizi balita dan dapat diberikan edukasi mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi status gizi balita tersebut yang juga dapat memengaruhi terjadinya infeksi akibat menurunnya imunitas tubuh terutama pada saluran pernapasan yaitu pneumonia.

b. Bagi Puskesmas

- 1) Pemberian informasi kepada masyarakat mengenai dampak status gizi terhadap kejadian infeksi seperti pneumonia terutama pada balita usia 12-24 bulan.
- 2) Pemberian informasi mengenai pneumonia balita kepada masyarakat wilayah puskesmas balaraja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini dengan menggunakan desain kasus kontrol dan kohort sehingga observasi yang dilakukan lebih dalam sehingga akan lebih terlihat sebab akibat antara status gizi dengan pneumonia pada balita.
- 2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya pneumonia.

